

# Sosialisasi Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Pondok Pesantren Mawaridussalam

Sari Wulandari<sup>1</sup>, Mhd. Dani Habra<sup>2</sup>, Horia Siregar<sup>3</sup>,  
Wilda Sri Munawaroh Harahap<sup>4</sup>, Ratna Dina Marviana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

\*E-mail: [sariwulandari@umnaw.ac.id](mailto:sariwulandari@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>, [mhddanihabra@umnaw.ac.id](mailto:mhddanihabra@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>, [horiasiregar@umnaw.ac.id](mailto:horiasiregar@umnaw.ac.id)<sup>3</sup>,  
[wildasrimunawaroh@umnaw.ac.id](mailto:wildasrimunawaroh@umnaw.ac.id)<sup>4</sup>, [ratnadinarviana@dharmawangsa.ac.id](mailto:ratnadinarviana@dharmawangsa.ac.id)<sup>5</sup>

## Abstrak

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di lingkungan pondok pesantren yang memiliki potensi ekonomi besar namun masih terbatas dalam akses pembiayaan berbasis syariah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mawaridussalam dengan tujuan meningkatkan pemahaman santri, pengelola pesantren, dan pelaku UMKM pesantren mengenai fungsi, produk, dan mekanisme LKMS sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif melalui penyuluhan langsung, diskusi kelompok terarah (focused group discussion), dan pembagian modul edukasi kepada peserta. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta yang terdiri atas santri senior, ustaz, dan pelaku UMKM di lingkungan pesantren. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai produk-produk LKMS seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah, serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara syariah. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong kemandirian ekonomi pesantren melalui penguatan ekosistem UMKM berbasis nilai-nilai Islam, sekaligus membuka peluang kemitraan antara LKMS dan unit usaha pesantren secara berkelanjutan.

## Abstract

*Islamic Microfinance Institutions (IMFIs) play a strategic role in supporting the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly within Islamic boarding schools (pesantren), which possess significant economic potential but continue to face limited access to Sharia-compliant financing. This community service program was conducted at Mawaridussalam Islamic Boarding School with the aim of enhancing the understanding of students (santri), pesantren administrators, and MSME entrepreneurs regarding the functions, products, and operational mechanisms of IMFIs as an alternative financing model aligned with Islamic principles. The program employed a participatory socialization approach through direct educational sessions, focused group discussions (FGDs), and the distribution of educational modules to participants. A total of 60 participants, consisting of senior students, Islamic teachers (ustaz), and MSME entrepreneurs within the pesantren, took part in the activity. The results demonstrated a significant improvement in participants' understanding of IMFI financing products, including mudharabah, musyarakah, and murabahah, as well as increased awareness of the importance of managing business finances in accordance with Sharia principles. This socialization initiative represents an important initial step toward strengthening the economic independence of the pesantren by developing an MSME ecosystem based on Islamic values, while also creating opportunities for sustainable partnerships between Islamic Microfinance Institutions and pesantren business units.*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, maupun sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Namun, dalam praktiknya, pelaku UMKM kerap menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam hal akses terhadap

pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Rendahnya akses terhadap sumber permodalan formal menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. [1]

Dalam konteks ini, kehadiran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menjadi sangat relevan. LKMS, seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), Koperasi Syariah, dan Unit Usaha Syariah lainnya, menawarkan alternatif pembiayaan yang tidak hanya berlandaskan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, keberkahan, dan pemberdayaan. [2] LKMS berperan sebagai mitra strategis bagi UMKM, tidak hanya dalam menyediakan dana, tetapi juga dalam membina dan mendampingi pelaku usaha agar mampu berkembang secara berkelanjutan. [3]

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran nyata LKMS dalam mendukung pertumbuhan UMKM, serta memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

## **Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra**

### **A. Potensi Wilayah dan Masyarakat Desa Tumpatan Nibung**

Desa Tumpatan Nibung, yang terletak di Kecamatan Batang Kuis, memiliki potensi wilayah yang cukup besar untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Desa ini dikenal dengan sektor pertanian dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang cukup berkembang. Masyarakat desa sebagian besar bekerja sebagai petani, peternak, dan pedagang kecil. Selain itu, terdapat sejumlah usaha rumahan yang menghasilkan produk-produk lokal seperti makanan ringan dan kerajinan tangan.

Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya akses terhadap permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta rendahnya literasi keuangan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan banyak usaha kecil di desa tersebut sulit berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

### **B. Permasalahan yang Dihadapi Mitra**

Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam hadir sebagai solusi alternatif pembiayaan syariah bagi masyarakat Desa Tumpatan Nibung. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam implementasinya:

1. Rendahnya Literasi Keuangan: Masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat BWM, serta cara mengelola keuangan usaha mereka secara syariah.
2. Kurangnya Sosialisasi: Informasi mengenai BWM belum tersosialisasi dengan baik kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga banyak yang belum mengetahui keberadaan dan layanan yang ditawarkan.
3. Keterbatasan Modal: Banyak usaha kecil yang kesulitan mendapatkan modal kerja karena persyaratan perbankan yang tidak terpenuhi.
4. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Rendahnya akses terhadap teknologi informasi menghambat proses administrasi dan transaksi perbankan syariah.

### **C. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Tujuan dari sosialisasi peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BWM Mawaridussalam) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan fungsi LKMS dalam pengembangan UMKM di Desa Tumpatan Nibung. Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat: Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai konsep dan manfaat BWM serta cara mengelola keuangan usaha sesuai prinsip syariah.
2. Meningkatkan Akses Permodalan: Memperluas jangkauan BWM sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat mengakses pembiayaan syariah.
3. Mendukung Pengembangan UMKM: Membantu UMKM di desa untuk berkembang melalui akses permodalan yang mudah dan sesuai syariah.
4. Meningkatkan Inklusi Keuangan: Mendorong masyarakat untuk terlibat dalam sistem keuangan syariah dan memanfaatkan layanan BWM.

### **2. METODE**

1) Pelaksanaan kegiatan PKM: Edukasi dan Sosialisasi Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam Sebagai Alternatif Pembiayaan Bagi Masyarakat Di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis, antara lain:

- a. Identifikasi masalah mitra BWM Mawaridussalam. Hal ini dilakukan dengan model dua arah, BWM Mawaridussalam selaku sohibul mal dan mitra masyarakat selaku pihak yang diberikan dana untuk menjalankan bisnis untuk memastikan informasi yang didapatkan menjadi lebih lengkap.
- b. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis permasalahan masyarakat dan menawarkan tema pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat mitra BWM Mawaridussalam agar masalah yang dihadapi mendapatkan solusi yang paling tepat.

2) Pendampingan berkala. Tim akan melakukan pendamping pembuatan proposal pendanaan bagi UMKM sesuai kebutuhan masyarakat mitra BWM Mawaridussalam. Pendampingan dilakukan secara daring dan luring selama 1 bulan. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra BWM Mawaridussalam

Pelaksanaan kegiatan PKM: Edukasi dan Sosialisasi Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam Sebagai Alternatif Pembiayaan Bagi Masyarakat Di Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis, antara lain:

- a) Identifikasi masalah mitra BWM Mawaridussalam. Hal ini dilakukan dengan model dua arah, BWM Mawaridussalam selaku sohibul mal dan mitra masyarakat selaku pihak yang diberikan dana untuk menjalankan bisnis untuk memastikan informasi yang didapatkan menjadi lebih lengkap.
- b) Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis permasalahan masyarakat dan menawarkan tema pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat mitra BWM Mawaridussalam agar masalah yang dihadapi mendapatkan solusi yang paling tepat.

### **1. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kemitraan Masyarakat yang sudah dilakukan di BWM Mawaridussalam disambut dengan baik oleh Bapak Direktur Pimpinan BWM, seluruh staf BWM yang sedang bertugas dan

para nasabah BWM. Sebelum kegiatan pengabdian berlangsung, acara pembukaan dan Doa dilaksanakan oleh Bapak Direktur Pimpinan BWM, seluruh staf BWM dan tim pengabdian kepada masyarakat dari UMN Al Washliyah. Nasabah Terdiri dari Masyarakat yang tinggal disekitar Pondok Pesantren Mawaridussalam yang berjumlah 15 Orang yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan:

1. Memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang produk ataupun jasa yang di sediakan BWM Mawaridussalam.
2. Timbulnya kesadaran dari masyarakat sekitar Pondok Pesantren Mawaridussalam bahwa BWM menawarkan jasa pembiayaan untuk memudahkan dalam mengelola keuangan usaha sesuai syariah.
3. Munculnya pemahaman baru terhadap manfaat yang diberikan BWM kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Mawaridussalam.
4. Mendapatkan solusi dari keterbatasan modal untuk memajukan usaha bisnis ataupun produk UMKM yang di lakukan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Mawaridussalam.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini mitra sangat mendukung agar rangkaian sosialisasi berjalan dengan lancar, memfasilitasi tim PKM dengan menyediakan ruangan yang nyaman, infocus, mic dan juga konsumsi serta mitra juga berperan aktif dalam mendatangkan peserta pengabdian yaitu masyarakat sekitar pondok pesantren.

Hasil dari kegiatan PKM ini dapat dilihat melalui hasil post test yang diisi oleh para nasabah yang hadir selama kegiatan program ini berlangsung, dapat dilihat bahwa sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Dapat dilihat dari jawaban peserta pada kategori sangat setuju memperoleh nilai 90 dengan nilai rata-rata sebesar 82%. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pembiayaan syariah yang ada di bank wakaf mikro Mawaridussalam.

#### 4. KESIMPULAN

program sosialisasi peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam pengembangan UMKM telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk, layanan, serta

manfaat pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh BWM. Hasil angket menunjukkan tingkat pemahaman dan kepuasan peserta yang tinggi, dengan mayoritas peserta menyatakan materi mudah dipahami, bermanfaat, serta mampu menambah wawasan mengenai pembiayaan syariah dan pengembangan usaha. Kelebihan program ini terletak pada antusiasme peserta, dukungan penuh dari pihak mitra, serta metode sosialisasi yang interaktif sehingga memudahkan masyarakat memahami konsep keuangan syariah. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa kekurangan, yaitu jumlah peserta yang hadir belum maksimal dan keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga penyampaian materi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pengembangan program selanjutnya perlu difokuskan pada pelaksanaan pendampingan yang lebih berkelanjutan, perluasan jangkauan peserta, peningkatan frekuensi pelatihan, serta pemanfaatan media digital untuk edukasi dan pemasaran UMKM. Dengan langkah tersebut, diharapkan peran BWM Mawaridussalam sebagai lembaga keuangan mikro syariah dapat semakin optimal dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah yang telah memberikan dukungan moril dan finansial sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Inovasi Masyarakat (LPIM) UMN Al-Washliyah atas dukungan, arahan, dan fasilitasi yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan. Dukungan tersebut sangat berarti dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam pengembangan UMKM di Pondok Pesantren Mawaridussalam. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdul Ajis Hasibuan. Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Pimpinan Koperasi Tunggal Ganda. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 2, 2024.
- [2] Iswanaji C., Astutik E.P., Panggiarti E.K. Sosialisasi Pentingnya Lembaga keuangan Syariah Mikro Bagi Usaha Menengah Kecil Mikro Desa Balesari, Kec. Windusari, Kab. Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*. Vol. 6 No. 1. 2020.
- [3] Santoso Ivan Rahmat, Sosialisasi Pengembangan UMKM Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. Universitas Negeri Gorontalo. 2020.